

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antarapola pemberian ASI dan karakteristik budeng tumbuh kembang bayi 0-6 bulan ($p < 0,05$)
2. Terdapat hubungan pemberian kolostrum dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
3. Terdapat hubungan frekuensi pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
4. Terdapat hubungan durasi pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
5. Terdapat hubungan interval pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
6. Terdapat hubungan umur budeng dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,003$).
7. Terdapat hubungan pendidikan budeng dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
8. Terdapat hubungan pekerjaan budeng dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
9. Terdapat hubungan jumlah anak yang dilahirkan budeng dengan pertumbuhan bayi 0-6 bulan ($p = 0,001$).
10. Terdapat hubungan pemberian kolostrum dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,002$).
11. Terdapat hubungan frekuensi pemberian ASI dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,002$).
12. Terdapat hubungan durasi pemberian ASI dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
13. Terdapat hubungan interval pemberian ASI dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).
14. Terdapat hubungan umur budeng dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,002$).
15. Terdapat hubungan pendidikan budeng dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p = 0,000$).

16. Terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p=0,002$).
17. Terdapat hubungan jumlah anak yang dilahirkan ibu dengan perkembangan bayi 0-6 bulan ($p=0,001$).

A. Saran

1. Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hendaknya memberikan ASI eksklusif karena ASI adalah satu-satunya makanan yang dibutuhkan bayi. Bila ada masalah dalam pemberian ASI hendaknya berkonsultasi kepada petugas kesehatan dan menghindari pemberian ASI non eksklusif. Bagi ibu yang bekerja untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif dengan memompa ASI secara teratur untuk memperlancar produksi ASI dan menyimpannya dalam botol dan disimpan dalam kulkas.
2. Tenaga kesehatan khususnya yang bergerak dalam kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan informasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan mempersiapkan mental dan ilmu bagi ibu hamil mengenai ASI dan menyusui.
3. Hendaknya petugas kesehatan dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi dapat melibatkan anggota keluarga terutama ibu dengan memberikan konseling kepada ibu mengenai gizi balita sehingga ibu tersebut paham dan berupaya untuk memberikan gizi yang terbaik untuk bayinya sehingga bayi dapat tumbuh secara normal, serta ibu dapat memberikan stimulasi kepada bayi sehingga bayi dapat berkembang secara normal.